

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian inferensial dengan desain penelitian *pra-eksperimental* yaitu penelitian yang menggunakan sampel untuk dilakukan metode eksperimental (dalam hal ini digunakan *pra-eksperimental*) kemudian dianalisis dan hasil analisisnya digeneralisasikan pada populasi dari mana sampel diambil. Rancangan penelitian ini menggunakan *one group pretest-post-test*, yaitu rancangan yang didalamnya tidak menggunakan kelompok pembandingan (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pre-test*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (perlakuan). Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja. Gambaran desain penelitian ini dijelaskan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : *Pre-test*

O_2 : *Post-test*

X: perlakuan (Harahap, 2021).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK Taman Siswa Nanggulan Kulon Progo.

2. Waktu penelitian

Estimasi waktu penelitian ini berawal dari pembuatan proposal yang dimulai sejak bulan Oktober sampai dengan laporan akhir pada bulan Agustus 2022. Pengambilan data dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu saat *pre-test* dan *post-test* yang diambil dalam selang waktu selama 2 minggu. Adapun rincian pengambilan data *pre-test* dilakukan pada tanggal 30 Mei 2022, sedangkan pengambilan data *post-test* dilakukan pada tanggal 15 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian baik berupa benda yang memiliki sifat (atribut) atau ciri yang akan dilakukan pengukuran, karena subjek tersebut adalah unit yang nantinya akan diteliti (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X1 di SMK Taman Siswa Nanggulan Kulon progo yang secara keseluruhan berjumlah 84 orang terdiri dari 61 laki-laki dan 23 perempuan.

2. Sampel

Sampel merupakan ciri khas dalam penelitian yang akan diteliti, dimana jumlah keseluruhan hanya terwakilkan oleh beberapa subyek saja. Hal ini bertujuan jika populasinya sangat besar, maka yang diambil hanya beberapa saja karena tidak mungkin peneliti akan mempelajari secara sekaligus sebab peneliti juga keterbatasan dalam hal *energy*, waktu, dan dana. Oleh karena itu sampel menjadi sangat penting dalam populasi (Sugiyono, 2018). Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas X1 di SMK Taman Siswa Nanggulan Kulon progo yang diambil dengan teknik *puspositive sampling (non probability)*,

yaitu cara pengambilan sampel ini dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut sudah dibuat oleh peneliti berdasarkan sifat-sifat populasi yang telah diketahui dari sebelumnya (Masturo & Temesvari, 2018). *Purposive sampling* digunakan karena penelitian ini dilakukan di satu kelas, yaitu kelas XI dan memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang harus dipenuhi, sehingga dengan menggunakan teknik tersebut, maka kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Kriteria inklusi adalah kriteria ketika subjek telah memenuhi kualifikasi dari peneliti, berbeda halnya dengan kriteria eksklusi merupakan subjek sebelumnya telah masuk dalam penelitian, akan tetapi dikeluarkan karena terdapat alasan yang tertentu yang mengharuskannya untuk keluar (Irfannuddin, 2019). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Siswa-siswi kelas XI berusia 17-18 tahun
 - b. Kriteria eksklusi
 - 1) Siswa yang tidak lengkap dalam mengisi kuesioner
 - 2) Responden sakit atau tidak ada di tempat saat pengambilan data
3. Besar sampel

Perhitungan besar sampel penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan (0,1) (Siregar, 2013).

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{84}{1 + 84 \cdot (0,1)^2} \\
 &= \frac{84}{1,84} \\
 &= 45,65 \text{ (dibulatkan menjadi 46)}
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan sampel diatas didapatkan sebanyak 46 responden dan ditambahkan 10% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi kehilangan data, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi sebanyak 51 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Dalam pandangan Kerlinger, 1973 dalam Sugiyono pada tahun 2018, menyatakan bahwasannya variabel merupakan bentuk konstruksi atau sifat yang nantinya akan dipelajari. Variabel adalah alat atau atribut dari kegiatan tertentu atau dari bidang keilmuan.

a. Variabel Independen

Seringkali orang-orang menyebutkan variabel ini dengan sebutan *antecedent*, *stimulus*, *predictor*. Ketika dalam bahasa Indonesia, variabel tersebut disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah sebab munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penyuluhan kesehatan.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengetahuan kesehatan reproduksi (Sugiyono, 2018).

E. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadi sebuah saran terhadap beberapa sifat yang terdefinisi dapat diamati. Definisi operasional pada dasarnya dapat dilakukan pengamatan, maksudnya memungkinkan peneliti untuk dapat melakukan pengamatan dan observasi secara langsung kepada subjek yang akan diteliti dan kemudian dapat dilakukan pengulangan oleh orang lain (Winarno, 2018). Definisi tersebut dijelaskan secara detail dalam Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Penyuluhan kesehatan	Bentuk pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, dengan media berupa video.	-	-	-
Pengetahuan kesehatan reproduksi	Pengetahuan adalah hasil pemikiran seseorang untuk memahami suatu objek. Pengetahuan disini yaitu, kemampuan responden dalam menjawab dengan benar pertanyaan tes tertulis (kuesioner tertutup) tentang materi kesehatan reproduksi yang meliputi: Anatomi dan fisiologi sistem reproduksi, masalah-	Kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> Pertanyaan 1. <i>Favourable</i> Benar : 1 Salah : 0 2. <i>Unfavourable</i> Benar : 0 Salah : 1 Skala <i>Guttman</i> (Nilasari, 2019)	Ordinal	1. Tinggi = 76-100 % 2. Sedang = 56-75 % 3. Rendah = 0-55 % (Azwar, 2013)

masalah reproduksi perawatan reproduksi.	organ dan organ
---	-----------------------

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data, metode atau cara menyesuaikan instrumennya. Pertanyaan tertulis merupakan bentuk dari lembaran kuesioner, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data dari responden terkait pengetahuan dan praktik yang dilakukannya. Maka dari itu, keterampilan dan kreatifitas sangat berperan penting dalam membuat kuesioner agar lebih mudah untuk dibaca (Siyoto & Sodik, 2015). Selain kuesioner, instrumen dalam penelitian ini yaitu Vidio dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan. Dalam Vidio tersebut berdurasi 11 menit yang terdiri dari beberapa materi kesehatan reproduksi diantaranya yaitu pengertian kesehatan reproduksi, faktor yang memengaruhi kesehatan reproduksi, masalah-masalah organ reproduksi dan perawatan organ reproduksi.

a. Data Demografi

Peneliti mencantumkan data demografi sebagai salah satu tambahan kuesioner dari penelitian ini. Data demografi penelitian ini meliputi: Nama, jenis kelamin, usia, dan sumber informasi.

b. Kuesioner tentang pengetahuan

Kuesioner pengetahuan diadopsi dari penelitiannya Handari Mursit, (2018), kuesioner pengetahuan untuk mengukur pengetahuan responden terkait kesehatan reproduksi remaja yang merupakan kuesioner tertutup yang terdiri dari 24 pertanyaan tentang kesehatan reproduksi remaja. Responden diminta untuk mengisi soal-soal yang ada dalam kuesioner tersebut. Bila pertanyaan *Favourable*, benar skor 1, jika salah skor 0. Pada pertanyaan

Unfavourable benar diberi skor 0, salah diberi skor 1. Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan dijelaskan dalam Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

No.	Kisi-kisi pengetahuan	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengertian kesehatan reproduksi	1, 2	-	2
2.	Pertumbuhan dan perkembangan seksual remaja kesehatan reproduksi	3, 4, 5	-	3
3.	Anatomi alat reproduksi meliputi pria dan wanita	6, 8, 9	7	4
4.	Proses terjadinya kehamilan	10, 11, 12	-	3
5.	IMS	13, 14, 15	-	3
6.	HIV/AIDS	16, 17, 19	18	4
7.	Kehamilan tidak diinginkan pada remaja	20, 22, 23, 24	21	5
Jumlah				24

Kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi penelitian ini memiliki skor minimal 0 dan skor maksimal 24. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden maka semakin baik pengetahuannya. Adapun pengkategori pengetahuan diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang dan rendah yang dilihat dari nilai yang diperoleh dari responden.

2. Metode pengumpulan data

a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dengan sumber paling utama dalam penelitian (Siregar, 2013). Data primer yang digunakan dalam penelitian didapatkan melalui kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi dan pengambilan data dilakukan dua kali, yang pertama ketika sebelum dilakukannya penyuluhan tentang kesehatan melalui media audiovisual (*pre-test*), dan yang kedua paska ketika penyuluhan kesehatan telah dilakukan dengan melalui media audiovisual (*post-test*).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan data yang sudah tertulis sebelumnya (Alda, 2020). Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari guru bimbingan konseling (BK), data tersebut terdiri dari jurusan, jumlah siswa, nama, dan usia.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah nilai atau point yang tepat terhadap data yang didapatkan di lapangan dengan data yang dihasilkan setelah dilaporkan kepada peneliti. Oleh karena itu, data akan dikatakan valid ketika 2 data yang ditemukan “tidak berbeda” baik data yang diperoleh dengan data yang dilaporkan. Penelitian yang mempunyai sifat deskriptif ataupun eksplanatif yang melibatkan dengan variabel atau konsep yang sulit untuk diukur, tidak sederhananya sebuah validitas, di dalam empiris, namun kenapa tidak jika suatu instrument dalam sebuah penelitian haruslah valid supaya mendapatkan hasil yang bisa dipercaya (Sugiyono, 2018).

Kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada penelitian ini merupakan kuesioner yang diadopsi dan telah dilakukan uji validitas oleh penelitian Mursit, (2018). Dengan nilai uji validitas pada 24 soal pertanyaan yang dinyatakan valid dengan hasil r hitung $>$ r tabel, yaitu memperoleh nilai r tabel $> 0,361$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang hasil pengukuran yang tetap harus konsisten, ketika pengukuran yang dilakukan melalui dua kali atau bahkan lebih pengukuran ketika terdapat gejala yang sama dengan mempergunakan alat pengukur yang sama persis. Pengujian Reliabilitas bisa dilakukan dengan cara internal ataupun eksternal. Jika secara eksternal, *test retest* menjadi pengujian yang dilakukan, kemudian *equivalent*, dan keduanya yang

digabung. Kemudian secara internal, reliabilitas alat ukur dapat dilakukan pengujian melalui cara analisis terhadap butir-butir yang terdapat dalam instrument melalui teknik tertentu (Siregar, 2013).

Kuesioner pengetahuan diadopsi dan telah dilakukan uji reliabilitas sebelumnya oleh peneliti Mursit, (2018). Dengan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan 0,862 dinyatakan reliabel karena dengan skor *Alpha Cronbach* >0,7.

H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

1. Metode pengelolaan

a. *Editing*

Editing merupakan pengecekan data-data yang sebelumnya telah dikumpulkan semuanya dari hasil temuan yang dilakukan, dalam proses ini bertujuan agar data-data yang terkumpul semuanya valid sebab bisa jadi terdapat data-data yang mungkin tidak diperlukan atau tidak masuk kriteria. Tujuan lainnya adalah untuk mencari kesalahan terhadap data dari hasil temuan di lapangan. Jika data salah maka bisa diperbaiki, sebaliknya jika kekurangan maka bisa dilakukan penambahan (Siregar, 2013).

b. *Coding*

Coding merupakan kode untuk memberikan tanda terhadap setiap data yang masuk kategori yang sama. Kode biasanya ditandai dengan angka-angka atau huruf yang memberikan perbedaan terhadap data ataupun analisis identitas data (Swarjana, 2016).

1) Usia remaja

Kode 1 = 17 tahun

Kode 2 = 18 tahun

2) Jenis kelamin

Kode 1 = Laki-laki

Kode 2 = Perempuan

- 3) Sumber informasi
 - Kode 1 = Sekolah
 - Kode 2 = Media (cetak, internet)
 - Kode 3 = Petugas kesehatan
 - Kode 4 = Teman sebaya atau keluarga
- 4) Pengetahuan kesehatan reproduksi
 - Kode 3 = Tinggi
 - Kode 2 = Sedang
 - Kode 1 = Rendah

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan data-data yang diproses dalam bentuk tabel, yang sebelumnya telah diberikan tanda kode dengan disesuaikan kebutuhan analisis oleh peneliti. Tabel-tabel tersebut berisi ringkasan-ringkasan yang memberikan kemudahan dalam menganalisis datanya (Swarjana, 2016).

d. *Entry*

Entry merupakan suatu kegiatan memasukan data-data hasil penelitian seluruh variabel penelitian dan jawaban responden untuk pemrosesan lebih lanjut (analisis data) (Roflin, 2021).

e. *Procesing*

Processing merupakan kegiatan ketika kuesioner telah terisi full dan juga sudah melewati tahap perkodingan, hal yang selanjutnya untuk ditempuh adalah proses data yang dilakukan oleh peneliti untuk dianalisis. Peneliti bisa melakukan proses data dengan cara memasukkan data kuesioner ke dalam program komputer (Hidayat *et al.*, 2019).

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan untuk membersihkan data dari kesalahan input atau kesalahan lainnya. Kesalahan input data dapat terjadi karena adanya salah ketik, adanya data yang hilang (Roflin, 2021).

2. Analisis Data

Data yang telah didapatkan melalui pembagian kuesioner, kemudian dimasukkan ke dalam program komputer melalui aplikasi SPSS, yang bertujuan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Setelah itu, hasilnya di tuangkan di dalam tabel yang digabungkan dengan laporan hasil penelitian. Analisa data tersebut diantaranya:

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis menggambarkan satu variabel saja. Analisis univariat dilakukan dengan melakukan perhitungan pada satu variabel untuk melihat distribusi frekuensi masalah kesehatan menggunakan statistika deskriptif (Hasnidar *et al.*, 2020). Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan *software* komputer. Hasil pengelolaan data dalam bentuk data proporsi atau persentase.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan pada dua variabel secara langsung (Hasnidar *et al.*, 2020). Tujuan analisa bivariat digunakan untuk mencari tahu pengaruh-pengaruh dari faktor dependen dengan independen (Hidayat *et al.*, 2019). Ketika dilakukan uji normalitas ditemukan hasil bahwa data tidak terdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan statistik non-parametik, yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menguji efektifitas suatu perlakuan, misalnya untuk

mengetahui efektifitas metode penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan responden (Sutha, 2019).

I. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan permohonan dan persetujuan kelayakan etik penelitian ke KEKP (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/133/KEPK/VI/2022. Dalam pandangan komisi etika penelitian merupakan moralitas yang harus dilakukan oleh peneliti ketika sedang bekerja sesuai pekerjaannya, publikasi, atau penelitian yang sifatnya pengabdian (Riyanto, 2013). Terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam sebuah penelitian perlu adanya sebuah pertimbangan terhadap setiap hak subjek terkait keterbukaan suatu informasi dengan melalui jalur penelitian dan bebas dalam menentukan sesuatu serta tidak ada paksaan dalam berkontribusi dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti telah mempertimbangkan hak-hak subjek atau responden dalam mempertimbangkan untuk mendapatkan data tentang alasan peneliti melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan data atau tidak. Semua hal tersebut telah dijelaskan dalam lembar persetujuan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki perlindungan penghitungan hak yang penting dan fleksibilitas untuk memberikan informasi, artinya setiap orang berhak menjaga keamanan dan berhak pula untuk tidak memberikan data kepada orang lain. Sebab itu, peneliti telah merahasiakan data pribadi dengan menuliskan inisial setiap responden untuk tidak diketahui orang lain. Karena tidak semua orang mau untuk dibuka data privasinya, oleh karena itu peneliti harus paham betul terhadap setiap hak utama dalam penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice end inclusiveness*)

Keadilan merupakan suatu bentuk menghargai moral individu, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, menjaga hak-hak serta tidak memperlakukan tidak sama antar individu. Prinsip keadilan pada penelitian ini, peneliti telah menjamin bahwa seluruh responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti harus melakukan penelitian sesuai dengan prosedur agar penelitian yang diteliti dapat dimanfaatkan kepada responden dan dapat digeneralisasikan ditingkat (*Beneficence*). Penelitian ini, peneliti telah meminimkan atau mempertahankan jarak strategis dari dampak antagonis pada pertanyaan tentang subjek. Dengan cara ini, pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini dijelaskan tentang manfaat, efek dan hal yang akan didapatkan saat subjek dilibatkan dalam penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian.

- a. Mencari referensi sebagai acuan penelitian.
- b. Pengajuan judul penelitian kemudian meminta persetujuan di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Konsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat rekomendasi studi pendahuluan di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Menyerahkan surat ijin studi pendahuluan ke SMK Taman Siswa Nanggulan Kulon Progo.
- f. Melakukan studi pendahuluan di SMK Taman Siswa Nanggulan Kulon progo.

- g. Menyusun proposal dari BAB I sampai BAB III dan konsultasi dengan pembimbing.
 - h. Melakukan revisi proposal.
 - i. Melakukan seminar proposal dengan dosen penguji proposal skripsi.
 - j. Melakukan revisi proposal sesuai dengan masukan dan saran penguji dan pembimbing pada saat seminar proposal dan selanjutnya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - k. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke KEKP (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - l. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Peneliti melibatkan tiga asisten peneliti untuk membantu dalam penelitian. Asisten peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) semester 8 yang pernah mendapatkan materi mengenai metode penelitian, kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian dan tujuan penelitian serta dalam pengisian kuesioner agar asisten peneliti memiliki persepsi yang sama dengan peneliti.
 - b. Penelitian mendatangi SMK Taman Siswa Nanggulan Kulon Progo untuk menyerahkan surat izin penelitian dan memasukkan *ethical clearance* serta mendiskusikan terkait dengan waktu pelaksanaan penelitian.
 - c. Setelah waktu disepakati oleh pihak sekolah kemudian peneliti mengumpulkan siswa/i kelas XI untuk dilakukan pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Setelah sampel terpilih kemudian responden dibagi menjadi dua kelas dengan tujuan agar calon responden tidak berdesakkan. Bagi siswa/i yang memenuhi kriteria inklusi maka dijadikan sampel penelitian dengan menjelaskan kepada calon responden terkait maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden setuju maka peneliti memberikan lembar *informed consent*

untuk ditanda tangani dan calon responden yang tidak setuju, maka peneliti menghormati keputusannya.

- d. Responden yang telah setuju dibagikan kuesioner dan peneliti menjelaskan terkait tatacara pengisian kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan (*pre-test*) selama 30 menit. Setelah responden mengisi kuesioner kemudian peneliti dan asisten peneliti melakukan pengecekan kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
 - e. Setelah seluruh responden mengisi kuesioner dengan lengkap, kemudian peneliti melakukan pemutaran video penyuluhan di ruang kelas selama 30 menit dan pemutaran video dilakukan dua kali pemutaran.
 - f. Memberikan *snack* makanan ringan sebagai tanda terima kasih sudah berpartisipasi dalam penelitian.
 - g. Dua minggu kemudian setelah *pre-test*, peneliti mendatangi SMK Taman Siswa Nanggulan Kulon Progo untuk melakukan pembagian kuesioner kembali (*post-test*) kepada responden yang telah mengikuti *pre-test*.
 - h. Mengecek kelengkapan data pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden.
 - i. Melakukan pengelolaan dan analisis data menggunakan komputer.
3. Tahap akhir
- a. Menyimpulkan hasil penelitian
 - b. Menyusun BAB IV dan BAB V
 - c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Melakukan revisi sampai di ACC nya laporan oleh dosen pembimbing
 - e. Melakukan seminar hasil dengan penguji
 - f. Melakukan revisi laporan dan konsul ke dosen pembimbing
 - g. Mengumpulkan hasil penelitian sudah direvisi dan disahkan oleh penguji